

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, manusia menggunakan bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan. Kenyataannya, masih banyak terjadi kesalahan pemakaian bahasa di kalangan siswa dalam situasi formal. Bahasa adalah alat komunikasi manusia karena bahasa berfungsi dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pada umumnya kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar manusia.

Bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung dan tidak langsung berada dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga harus ada orang kedua. Komunikasi tidak langsung, tidak memerlukan hadirnya seorang pembicara karena sudah dapat terselenggara melalui tulisan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi salah satunya untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain.

Kegiatan mengarang adalah suatu kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan menggunakan bahasa yang baik dan benar bertujuan untuk dapat dipahami oleh pembaca. Mengarang

juga suatu kegiatan menulis yang dapat melatih penulis untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa.

Rohmadi, (2009: 1) menjelaskan dalam kamus linguistik bahwa Linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Selain itu, linguistik merupakan penyelidikan bahasa secara ilmiah. Maka dari itu linguistik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Demikian pula sebaliknya, karena obyek kajian linguistik adalah bahasa manusia. Namun, bahasa bukan satu-satunya alat komunikasi manusia karena juga dikenal alat komunikasi isyarat, simbol, kode, dan bunyi yang semua itu akan bermakna setelah diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Dengan demikian, bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia. Di dalam mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan yang namanya morfologi, yaitu bidang linguistik yang mempelajari bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yaitu morfem.

Morfologi menjadi penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki peran penting dalam pembentukan morfem dan kata sebagai dasar pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana. Dalam arti luas morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa, sehingga struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna yang dikehendaki oleh penutur atau penulisnya. Dengan demikian morfologi mempunyai

keleluasaan dalam proses pembentukan morfem dan kata, baik dalam morfem bebas maupun morfem terikat (Rohmadi, 2009: 3).

Karangan merupakan salah satu wacana yang dibuat berdasarkan imajinasi penulisnya yang dikemas dalam bentuk tulisan. Mengarang berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan isi hati dan buah pikiran secara menarik yang mengena pada pembaca. Selain itu, mengarang juga bisa diartikan mengungkapkan sesuatu secara jujur, tanpa rasa emosional yang berlebih-lebihan, realistis dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tak perlu (Hakim, 1976: 7-8).

Mts Muhammadiyah 1 Weleri menjadi objek peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa, berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di Mts Muhammadiyah 1 Weleri, Bapak Sugiarto guru kelas VII beliau mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan masih terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan-kesalahan itu muncul karena dalam pembuatannya tidak berpedoman pada kaidah-kaidah bahasa yang benar. Bahasa yang digunakan dalam mengarang biasanya berstruktur tidak baku atau ejaan yang tidak tepat. Hal tersebut sering terjadi karena dalam pembuatan karangan tidak ada peraturan atau langkah-langkah dalam pembuatannya sehingga bahasa yang digunakan juga terkesan tidak beraturan. Padahal bahasa yang baik dan benar sangat penting dalam pembuatan karangan. Hal itu dapat menunjang kreativitas dan imajinasi

siswa dalam pembuatan karangan sehingga dapat menghasilkan karangan yang menarik sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang benar.

Melihat kebiasaan yang demikian ini, dapat dijelaskan bahwa penulisan karangan yang ada di Mts Muhammadiyah 1 Weleri sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama dari bidang kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan dalam melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Ada 2 hal yang ingin dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah wujud kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pemilihan kata yang tepat (diksi) kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat (diksi) kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoretis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran di sekolah. Khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam hal ini mengenai kesalahan berbahasa. Khususnya bidang morfologi dalam ilmu analisis kesalahan berbahasa.

2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi penulis

Memberikan informasi bagi penulis dalam melakukan kegiatan analisis karangan siswa dengan memperhatikan kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi secara tepat.

b. Bagi Guru bahasa Indonesia

Dengan adanya penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dapat digunakan sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pada penggunaan kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam karangan.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan berbahasa bidang morfologi yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

E. Daftar Istilah

1. Analisis pemilihan kata (diksi) : kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi atau nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 2008: 24).
2. Analisis kesalahan berbahasa: menurut Crystal (dalam Pateda, 1989: 32), adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan menginterpretasikan, secara sistematis kesalahan-kesalahan yang

dilakukan peserta didik yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, daftar istilah, dan sistematika.
2. Bab II landasan teori yang meliputi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan rancangan penelitian.
3. Bab III Metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan.
5. Bab V penutup yang terdiri atas simpulan dan saran. Bagian akhir pada skripsi ini disertakan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.